

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti bagaimana pengaruh PAD, Belanja Modal dan Angkatan Kerja terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat tahun 2011-2017. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab V maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect*. Hasil yang diperoleh dalam uji koefisien determinasi (R^2) adalah variabel independen yang terdiri dari PAD, Belanja Modal dan Angkatan Kerja memperoleh angka sebesar 0.994093 atau sebesar 99.4 % sedangkan sisanya yaitu sebesar 0.6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.
- 2) Secara parsial, variabel PAD, Belanja Modal dan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Hal ini sesuai dengan hipotesis awal dimana variabel PAD, Belanja Modal dan Angkatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Barat.
- 3) Hasil pengujian secara simultan yaitu didapatkan dari hasil regresi terlihat bahwa nilai probability F-statistic 0,000000, Artinya variabel bebas yaitu PAD, Belanja Modal dan Angkatan Kerja secara

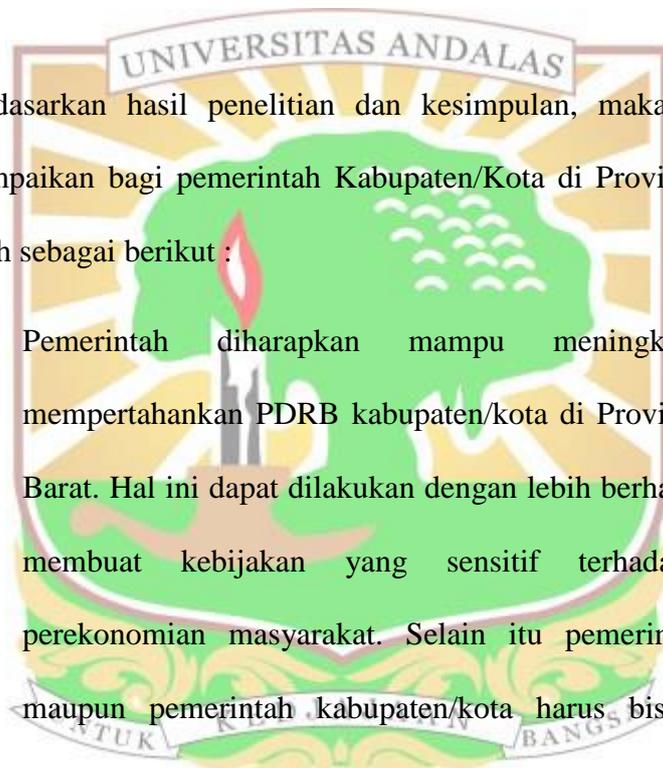
simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu PDRB.

- 4) Daerah yang memiliki PDRB tertinggi adalah Kota Padang sedangkan daerah yang memiliki PDRB terendah adalah Kota Padang Panjang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan bagi pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

- 1) Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan atau mempertahankan PDRB kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih berhati-hati dalam membuat kebijakan yang sensitif terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Selain itu pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota harus bisa mengenali potensi dan kelemahan masing-masing daerah. Karena setiap daerah memiliki karakteristik tersendiri yang apabila dikenali dan kreatif dikembangkan, maka akan menjadi nilai tambah bagi daerah tersebut dan mampu meningkatkan PDRB di Sumatera Barat.
- 2) Pemerintah Daerah kabupaten / kota di Provinsi Sumatera Barat diharapkan mampu mengelola Pendapatan Asli Daerah



(PAD), Belanja Modal yang diperoleh secara lebih baik dan benar (tepat guna) serta memanfaatkan untuk program-program atau kegiatan yang mampu meningkatkan PDRB di Sumatera Barat.

- 3) Pemerintah diharapkan mampu mengatasi masalah Angkatan Kerja yang ada di daerah mereka. Masalah yang dihadapi Angkatan Kerja adalah lapangan kerja yang tidak merata.

Pemerataan dengan tujuan pencapaian kesejahteraan pada seluruh golongan masyarakat menjadi tujuan utama dalam proses peningkatan PDRB, jadi pemerintah daerah maupun pusat harus bersinergi dalam melaksanakan tahap - tahap untuk mencapai pembangunan yang merata. Sehingga pembangunan yang telah dirancang dapat berjalan sesuai dengan tujuan serta pencapaian yang diinginkan dan dapat mengurangi angka pengangguran di setiap daerah.

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai pembandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Serta menambahkan jangka waktu penelitian dengan hasil yang lebih baik.